

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Administrasi (Administrasi Madrasah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan) Madrasah Diniyyah Awwaliyyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan Kudus Tahun Ajaran 1435-1436 H” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Administrasi Madrasah Diniyyah Awwaliyyah Irsyaduth Tholibin
 - a) Pengelolaan administrasi yang dilakukan oleh TU sudah baik. Karena didukung sarana prasarana yang lengkap seperti komputer dan printer yang masih baik keadaannya. Administrasi yang berhubungan dengan siswa meliputi: Formulir Pendaftaran, Buku Absensi Siswa, Daftar Siswa, Buku Nilai Siswa. Buku, Induk Siswa, Buku Raport dan Ijazah. Administrasi yang berhubungan dengan guru meliputi: Buku Induk Guru, Buku Daftar Hadir Guru, Jurnal Guru dan Jadwal Tugas Guru. Administrasi secara umum yang dikelola Tata Usaha meliputi: Tata Tertib Madrasah, Profil Madrasah, Sarana Prasarana Madrasah, Kalender Pendidikan, Jadwal Pelajaran, GBPP Madrasah Diniyyah, Data Kenaikan Kelas & Pembagian Kelas, Pembuatan SK Guru, Rekapitulasi Syahriyyah, Kartu Syahriyyah dan Prestasi Madrasah.
 - b) Administrasi dalam pengelolaan Tenaga Pendidik Madin Awwaliyyah Irsyaduth Tholibin yakni guru melakukan tugas dan tanggung jawab guru dengan baik. Yaitu dalam pengajaran guru mengajar tepat waktu dan tidak pernah absen mengajar. Dalam memberikan bimbingan, guru selalu melakukan bimbingan kepada santri yang mengalami masalah. Tanggung jawab guru terhadap mengembangkan kurikulum di sini, belum bisa berjalan dengan baik karena latar belakang pendidikan guru madin tidak semuanya dari lulusan sarjana. Dalam hal tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesi dengan selalu meningkatkan keilmuannya melalui mengikuti pengajian kitab dan majlis taklim yang dilaksanakan yayasan.

Sedangkan tanggung jawab guru dalam hal membina hubungan dengan masyarakat berjalan dengan baik sehingga santri madin Irsyaduth Tholibin sangat banyak berkat guru-gurunya sering bersosial dengan masyarakat.

- c) Administrasi yang dikelola oleh Tenaga kependidikan Madin Awwaliyyah Irsyaduth Tholibin terdiri dari Tata Usaha, Kepala Madrasah dan Pengurus Yayasan. Pengelolaan administrasi yang dikelola TU sudah berjalan dengan baik. Apalagi TU merupakan lulusan S1. Dalam manajerial madin yang dilakukan Kepala Madrasah, cukup berjalan dengan baik. Apalagi sebagai pucuk pimpinan madrasah menerapkan sistem demokrasi. Namun, dibutuhkan kebijakan-kebijakan yang berguna untuk kemajuan madrasah. Pengurus Yayasan Kiai Muslim telah melakukan pengawasan dan pengelolaan dengan baik. Pengurus yayasan selalu berusaha mengembangkan madin sehingga banyak dipercaya masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan administrasi Madrasah Diniyyah Awwaliyyah Irsyaduth Tholibin
 - a) Faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi adalah sarana prasarana yang memadai untuk menata administrasi madrasah dengan baik. Selain itu, Tata Usaha lulusan S1 dan pernah berpengalaman dalam bidang administrasi di pekerjaannya. Faktor pendukung dalam pengelolaan tenaga pendidik yaitu guru Madin merupakan tokoh masyarakat yang terpendang di Desa Medini. Selain itu, guru madin sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang telah ditentukan. Tidak ada yang absen mengajar tanpa ada alasan, itupun digantikan dengan guru yang lain. Sedangkan faktor pendukung dalam pengelolaan tenaga kependidikan yakni Tata usaha berasal dari tenaga profesional pendidik sehingga mempersiapkan administrasi dengan baik. Kepala Madrasah adalah sosok pemimpin panutan. Segala sesuatu mengenai madrasah selalu di musyawarahkan bersama sebelum diputuskan oleh kepala madrasah. Yayasan Kiai Muslim merupakan lembaga pendidikan non formal yang dipercaya masyarakat dengan baik. Pengurus Yayasan sering berkomunikasi dengan pengurus Madin terutama masalah perkembangan madrasah.

b) Faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi yaitu tenaga tata usaha yang kaitannya menangani administrasi dan keuangan madrasah terbatas hanya dua orang. Padahal tugas TU sangat banyak, tidak hanya menangani administrasi dan keuangan saja. Faktor penghambat dalam pengelolaan tenaga pendidik adalah profesi sebagai guru madin sebagai profesi sampingan, kadang guru ada yang terlambat mengajar karena mengurus pekerjaannya dahulu. Selain itu guru masih belum memahami dan menyadari pentingnya penyusunan RPP dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan tenaga kependidikan yakni TU mempunyai tugas ganda sebagai guru juga. Jadi, membuat kinerja tentang administrasi kurang fokus apalagi di awal tahun pelajaran. Kepala madrasah mengajar di madin cuma dua hari saja. Hal ini bisa menyebabkan kurang komunikasi terhadap perkembangan santri dan guru. Pengawasan yang dilakukan pengurus yayasan kurang kontinyu karena yayasan terdiri dari TPQ, Madin Awwaliyah, Madin Wustho dan Pondok Pesantren.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka peneliti mempunyai sumbangsih pemikiran berupa saran yang sekiranya dapat menjadikan pengelolaan administrasi tenaga pendidik dan kependidikan dengan baik:

1. Untuk menjadi Madrasah Diniyyah yang unggul dalam segala hal, butuh dukungan dari tenaga pendidik dan kependidikan. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktifnya sangat dibutuhkan dalam pendidikan. Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah.
2. Administrasi sangat berpengaruh terhadap suksesnya pendidikan. Tanpa adanya administrasi, dunia pendidikan akan terlihat semrawut dan tidak teratur. Oleh sebab itu, dibutuhkan kesadaran oleh semua elemen pendidikan akan pentingnya administrasi dalam pendidikan.
3. Penjaringan guru secara profesional harus dilakukan oleh yayasan bersama madin untuk mencari tenaga pendidik yang terampil. Dalam penjaringan

tenaga pendidik juga harus dilihat dari latar belakang pendidikan, kompetensi serta sikap dan sifat yang baik supaya menjadi panutan santri.

C. Penutup

Kesempurnaan dan kepuasan merupakan awal sebuah kemunduran dan kehancuran. Kepuasan merupakan pintu awal tertutupnya sebuah kesempurnaan, meskipun tiada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karenanya penulis menyadari, bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan wacana dan pengalaman.

Penelitian yang sederhana ini semoga dapat menjadi bahan renungan bagi kita semua dalam mencari strategi dan mengembangkan dunia pendidikan Islam menuju tingkat yang lebih baik. Semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca yang budiman. Amin

